

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan televisi yang begitu pesat membuat orang – orang sebagai penonton, menjadikan televisi sebagai sumber untuk mencari informasi yang dipercaya. Hal ini tidak lain, merupakan fungsi televisi untuk memberikan pesan atau informasi yang belum diketahui oleh orang banyak. Televisi yang merupakan media pemberi pesan, dengan menampilkan gambar dan audio visual, untuk membuat orang – orang menikmati tayangan dan informasi yang disampaikan.

Hampir 52 tahun sudah usia televisi di Indonesia, program siarannya hampir dapat Ditangkap di seluruh wilayah Indonesia. Setelah TVRI hadir perkasa sebagai televisi pemerintah selama hampir 30 tahun, kemudian mulai hadir program televisi lainnya seperti, RCTI, Indosiar, SCTV dan lainnya. TVRI Gorontalo Didirikan pada tanggal 13 Juni 2007. TVRI Gorontalo berkantor di Jl.K.H. Agus Salim No. 317, Kota Gorontalo. TVRI Nasional dan sisanya, TVRI Gorontalo membuat program khusus Provinsi Gorontalo yang ditayangkan mulai pukul 16.00-20.00 WITA.

TVRI Gorontalo merupakan stasiun ke 25 dari 29 stasiun yang ada di lingkungan TVRI. TVRI Gorontalo secara resmi seusia dengan TVRI Sulawesi Tenggara, yang berdiri tanggal 23 Juli 2007 dan TVRI NTB, Yang berdiri tanggal 29 Agustus 2007. TVRI Gorontalo sebelumnya adalah satuan transmisi, yang ketika itu masih berada dibawah kendali TVRI Sulawesi Utara. TVRI Gorontalo berdiri tidak terlepas dari keinginan Pemerintah Daerah Gorontalo untukmemajukan masyarakat khususnya melalui media menyusul terbentuknya Provinsi Gorontalo yang terpisah dari provinsi induknya, Sulawesi Utara.

Kehadiran televisi swasta memang harus terjadi sebab, bocoran dari Negara Jiran melalui TV3 sangat menggiurkan bagi dunia usaha. Sejak tahun 1981 TVRI tidak lagi boleh menyiarkan program yang diberi judul Siaran Niaga dimana spot iklan ditayangkan dalam blok ini. Alasan penghentiannya saat itu adalah agar TVRI lebih fokus pada program pembangunan nasional, sambil menghindari efek buruk pada siaran iklan yang dikemas dalam program siaran niaga.

TVRI merupakan stasiun televisi yang awalnya adalah perusahaan umum milik Negara dan kemudian di tahun 2002 melalui Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2002 yang ada Dalam UU No. 32 mengenai penyiaran TVRI menjadi lembaga penyiaran publik.¹

Namun tidak menutup kemungkinan TVRI Gorontalo masih mempunyai kendala dalam menyiarkan program siaran serta menentukan konten siaran ke khalayak. Sesuai observasi awal peneliti mendapat kendala yang sering di alami oleh TVRI yakni pada teknis penyiaran. Seperti, dalam menentukan konten program siaran, TVRI Gorontalo masih kekurangan alat yang dibutuhkan dalam program siaran. TVRI Gorontalo sendiri merupakan stasiun TV lokal yang juga menayangkan program Nasional. Tetapi ketika TVRI Pusat meminta penayangan Nasional di TVRI lokal otomatis TVRI Gorontalo akan segera menayangkan siaran Nasional.

Hasil observasi dari peneliti dilapakan mendapati, bahwa, TVRI merupakan media pe mersatu bangsa dengan siaran-siarannya. Isi siaran lebih pada konteks pendidikan, keagamaan, budaya. Karena, siaran-siaran tersebut bisa memperkokoh persatuan kesatuan bangsa seperti, di wilayah perbatasan. Jangan sampai kemudian masyarakat, justru lebih mengerti budaya negeri seberang seperti, Malaysia. Maka kemudian, TVRI hadir harus sampai di pelosok-pelosok.

¹ Syakur, Ryan A. 2010. <http://media.kompasiana.com/mainstream-media/2010/07/30/keberadaan-tvri-sebagai-televisi-publik-di-indonesia>. diakses 7 Agustus 2020. Pukul 21:50

TVRI tidak mengabaikan apa yang namanya aspek berita dan informasi, yang tentu tetap juga memfasilitasi aspirasi masyarakat. Tetapi, bukan berarti harus bersaing, dalam tanda kutip mengalahkan televisi lain. Artinya, TVRI bersaing secara cepat dalam, memberikan informasi dan bersaing dari segi konten siaran yang bisa lebih menarik ke massanya. Hal ini dilakukan, agar bisa dicintai oleh masyarakat.

TVRI Gorontalo dalam konteks bersaing dalam mengalahkan tv swasta, yakni bukan dengan cara ingin mematikan tv swasta tetapi, TVRI Gorontalo bersaing dalam hal pembuat program yang bagus. Agar tidak kalah juga dengan tv swasta yang kemudian, akhirnya bisa ditonton oleh masyarakat. Seperti konten program TVRI lebih ke program budaya, pendidikan dan hiburan yang sehat. Namun semua itu membutuhkan peran dari kepala program. Di mana tugasnya untuk menyajikan program tersebut harus benar-benar terkoordinir dengan baik agar kelancaran produksi program lancar. Seperti, hal – hal yang berkaitan dengan teknis, memastikan ketersediaan alat produksi, memastikan kru berkumpul sesuai jadwal, memantau proses editing, dan banyak lainnya.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji serta mendeskripsikan lebih dalam mengenai **“Peran Komunikasi Kepemimpinan Dalam Menentukan Program Siaran** **“(Studi Deskriptif di Stasiun TVRI Gorontalo)**

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Secara teknis yakni pada peralatan yang dibutuhkan dalam menentukan program siaran
- 1.2.2 Jika ada siaran dari pusat (Nasional) maka siaran lokal akan di tutup dan akan menayangkan siaran Nasional
- 1.2.3 Konten siaran perlu di kembangkan untuk menarik perhatian audience

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah di formulasikan dalam penelitian ini adalah **“Peran Komunikasi Kepemimpinan Dalam Menentukan Program Siaran** “(Studi Deskriptif di Stasiun TVRI Gorontalo)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adalah **“Peran Komunikasi Kepemimpinan Dalam Menentukan Program Siaran**“(Studi Deskriptif di Stasiun TVRI Gorontalo)

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Teoritis

- 1) Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data maupun referensi bagi mahasiswa maupun kalangan umum dan dapat bermanfaat bagi peneliti, selain itu juga agar dapat melahirkan peneliti-peneliti berikutnya dimana dapat menyempurnakan penelitian ini nantinya.
- 2) Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai pengembangan keilmuan komunikasi pemasaran.

2. Praktis

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang bagaimana cara kepala pemberitaan dalam menentukan program siaran

- 2) Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan program penyiaran
- 3) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi masukan dan saran kepada TVRI Gorontalo dalam menentukan program siaran